

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### a. Keadaan geografis

Majelis Az-zauqi merupakan majelis yang terletak di Jalan Pandan Sari Kecamatan Banjarmasin Barat.

###### b. Profil Majelis Az-zauqi

Majelis ini didirikan langsung oleh ustadz K.H. Muhammad Sayuti Rahmani, sebelum didirikan majelis ini ustadz K.H. Muhammad Sayuti Rahmani meminta izin kepada guru beliau yang bernama Ustadz Zainal Aqli untuk membuka majelis dan Alhamdulillah diizinkan oleh ustadz Zainal Aqli dan majelis ini ialah dana pribadi beliau, namun karena antusias jamaah yang hadir maka terketuklah hati jamaah untuk menjadi donator tanpa ajakan dari sang pendiri, dalam setiap pelaksanaan pembelajaran ini para jamaah memberikan sumbangan sadaqah.

Ustadz K.H. Muhammad Sayuti Rahmani adalah *figur* yang baik bagi masyarakat pandan sari. Sifat lemah lembut, kasih sayang, ramah, sabar dan pemurah sangatlah tampak pada beliau, sehingga beliau dikasihi dan disenangi oleh lapisan masyarakat, sahabat dan anak murid. Kalau ada orang yang tidak senang dengan keadaan beliau dan menyerang dengan berbagai kritikan dan hasutan maka beliau tidak pernah membalasnya.

Beliau juga dikenal sebagai orang yang penyayang terhadap keluarga dan masyarakat, beliau termasuk orang yang menghargai waktu. Beliau sangat senang dalam menuntut ilmu dan menyampaikan kepada orang lain. Menghormati tamu-tamu yang datang ke rumah, memenuhi undangan para jamaah, dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesah siapa saja yang datang kepada beliau dan memberikan pemecahan masalahnya.

Ustadz K.H. Muhammad Sayuti Rahmani, beliau belajar ilmu agama dengan Guru Yusuf, Guru Zainal Aqli, Guru Sekumpul, Guru Anang Ramli, Habib Syekh, dan Guru Fu'ad Dalam Pagar. Jika dilihat dari pendapat tersebut, sangat terlihat kalau semua pembelajaran beliau berbasis agama.

Ustadz K.H. Muhammad Sayuti Rahmani adalah guru yang sangat dihormati, beliau mengisi kegiatan-kegiatan salah satunya sebagai pendidik di majelis Az-zauqi ini. selain aktivitas pada majelis Az-zauqi ini beliau juga melakukan aktivitas

- 1) Tausyiah di Mushola Gg Perjuangan
- 2) Menjadi pendidik (Ustadz) di majelis Az-zauqi
- 3) Mengisi ceramah atau tausyiah

Selain kegiatan di atas, beliau juga sering diminta untuk mengisi ceramah agama dalam kegiatan keagamaan-keagamaan seperti memperingati maulid Nabi dan Isra Mi'raj, dan beliau sering juga diminta oleh para jamaah (murid) beliau atau masyarakat untuk mengisi tausyiah yang dilaksanakan ditempat yang sudah ditentukan

Adapun pemberian nama dari majelis Az-zauqi adalah ustadz K.H. Muhammad Sayuti Rahmani, nama Az-zauqi yang diberikan menurut ustadz K.H. Muhammad Sayuti Rahmani mengandung makna yang sangat bagus karena Az-zauqi sendiri artinya adalah perasaan yang mana dengan nama tersebut mudah-mudahan jamaah yang hadir majelis Az-zauqi ini menjadikan hati yang selalu merasa tenang dan gembira.

#### c. Fasilitas Majelis Az-zauqi

Fasilitas di majelis Az-zauqi sangat mencukupi untuk menunjang keberhasilan dalam proses pengajaran di majelis itu, karena majelis ini mempunyai sarana dan pra sarana yang baik dari sarana tempat yang mempunyai mikropon, kipas angin, ac, meja lipat, karpet yang semua sarananya masih baik dan dapat digunakan secara optimal untuk menunjang kesuksesan pembelajaran di majelis Az-zauqi. Untuk lebih jelasnya mengenai fasilitas yang terdapat pada majelis Az-zauqi dapat dilihat pada table yang dapat dari observasi di majelis Az-zauqi. Fasilitas majelis Az-zauqi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Fasilitas Majelis Az-Zauqi

No	Fasilitas	Jumlah
1	Mikropon	4 buah
2	Kipas Angin	5 buah
3	Ac	2 buah
4	Meja Lipat	10 buah

5	Karpet	8 buah
	Jumlah	29 buah

## 2. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung di lapangan, peneliti mendapatkan gambaran tentang tahapan pelaksanaan pengajian fiqih di majelis Az-zauqi berikut:

### a. Pelaksanaan pengajian

Dalam proses pengajian di Majelis Az zauqi, berdasarkan hasil observasi peneliti sebelum mengajar ustadz membaca kitab ulang yang akan diajarkan kepada jamaah, membaca ulang kitab dilakukan pada saat sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut dilakukan agar memudahkan dalam penyampaian pembelajaran yang diajarkan. Hal tersebut relevan dengan penjelasan ustadz K.H. Muhammad sayuti rahmani saat peneliti melakukan wawancara dengan beliau, beliau menjelaskan:

*“persiapan sebelum me ajar tu aku rajin membacai kitab atau mutholaah kita, selain supaya aku nyaman menayampaiakan pembelajaran soalnya aku sebagai orang yang pernah belajar kitab itu jadi aku ingat rincian-rincian tentang pembelajaran yang aku ajarkan lawan bebuan jamaah ni”<sup>1</sup>*

Ada beberapa yang perlu disiapkan sebelum mengajar, diantaranya:

#### 1) Guru yang Berkompoten dibidangnya

---

<sup>1</sup> Muhammad Sayuti Rahmani, Ustadz di majelis Az-zauqi, hasil wawancara (Rabu, 13 September 2023)

Berdasarkan data latar belakang pendidikan dari ustadz K.H. Muhammad Sayuti Rahmani adalah ustadz yang memang berkompeten dibidangnya, hal ini relevan dengan ungkapan ustadz K.H. Muhammad Sayuti Rahmani selaku pengajar pembelajaran di Majelis Az-zauqi, beliau mengungkapkan:

*“aku dalam pengajian ini, aku sebelumnya dasar belajar dengan guru ku kaya ini pang, guruku belajar di pondok Darussalam 10 tahun, jadi aku kd sembarangan jua me ajarkan lawan jamaah ni, apa yang sebelumnya aku belajar itupang yang aku ajarkan dengan bebuan jamaah di majelis Az-zauqi ni”<sup>2</sup>*

Pernyataan ustadz juga diperkuat dengan pernyataan Ahmad Zaini Ilyas salah satu jamaah di majelis Az-zauqi mengungkapkan:

*“Yang ulun tahu guru tu sebelumnya dasar belajar dengan guru sidin dan sidin tu sudah diberi izin dengan guru sidin jua untuk mengajarkan ilmu ini”<sup>3</sup>*

Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ustadz itu sebelumnya memang belajar dengan gurunya dan ustadz itu sudah diberi izin dengan guru ustadz tersebut untuk mengajarkan ilmu fiqih ini”

## 2) Penyajian Materi

Berdasarkan data hasil observasi peneliti saat ustadz mengajar, secara teknis penyajian materi pengajian di majelis Az-zauqi adalah sebelum pembelajaran di sampaikan ustadz memulai pengajian dengan mengajak jamaah bersama-sama membaca surah Al-Fatihah. Saat pembelajaran di sampaikan, jamaah menyimak penjelasan dari ustadz dan mencatat arti yang dibacakan guru saat membaca kitab. Saat pembelajaran sudah disampaikan, ustadz menanyakan apa yang ingin di

---

<sup>2</sup> Muhammad Sayuti Rahmani, Ustadz di majelis Az-zauqi, hasil wawancara (Rabu, 13 September 2023)

<sup>3</sup> Ahmad Zaini Ilyas, Jamaah di majelis Az-zauqi, hasil wawancara (rabu, 13 September 2023)

pertanyakan dari pembelajaran yang saat ini kita pelajari guna memperkuat pemahaman jamaah yang sudah disampaikan oleh ustadz dan tidak lupa pula ustadz memotivasi para jamaahnya, beliau mengungkapkan:

*“menurutku motivasi tu harus disampaikan pang lawan bebuan jamaah ni apalagi jamaah disini rata rata kaum remaja.lawan jua bebuhannya ni menuntut ilmu tumpul anum nyaman ilmu lakas masuk dari pada kena sudah tuha bisi bini bisi anak kena tengalih waktu menuntut ilmu ni”<sup>4</sup>*

Adapun dari pendapat saudara Muhammad Hidayatullah tentang materi yang di sampaikan, saudara mengungkapkan:

*“Pengajian disini kita bisa berhadapan secara langsung dengan guru, sehingga pembelajaran tersebut tentunya lebih sanga jelas dan mudah untuk dimengerti apa yang telah beliau sampaikan dalam suatu pembelajaran kitab tersebut, misalnya dengan cara praktiknya dan penjelasannya yang begitu luas beliau berikan. Sehingga sangatlah mudah untuk memahaminya dalam pembelajaran serta mudah untuk bertanya kepada beliau andai ada yang kurang dimengerti dalam kitab tersebut.”<sup>5</sup>*

Adapun pendapat saudara Muhammad Ikhsan mengungkapkan:

*“Pengajian disini ulun bisa memahami pembelajaran tu sangat puas dan juga dengan menggunakan kitab ini ulun ulun bisa membarisi apa yang penting dan apa yang perlu ulun catat dari penjelasan guru”<sup>6</sup>*

### 3) Sumber rujukan utama

Berdasarkan hasil observasi, sumber yang menjadi rujukan utama dalam pembelajaran di majelis Az-zauqi adalah Al-Qur'an dan Hadist yang sudah di paparkan di kitab Mabaadi'u Ilmi Al Fiqh yang menjadi pembelajaran di majelis

---

<sup>4</sup> Muhammad Sayuti Rahmani, Ustadz di majelis Az-zauqi, hasil wawancara (Rabu, 13 September 2023)

<sup>5</sup> Muhammad Hidayatullah, Jamaah di majelis Az-zauqi, hasil wawancara (Rabu, 20 September 2023)

<sup>6</sup> Muhammad Ikhsan, jamaah di majelis Az-zauqi, hasil wawancara, (Jum.at, 22 September 2023)

Az-zauqi. Hal tersebut relevan dengan ungkapan ustadz K.H. Muhammad Sayuti Rahmani, beliau mengungkapkan:

*“Walaupun kada langsung Al-Qur’annya nang dibedah dalam pembelajaran tu, kitab Mabaadi’u Ilmi Al Fiqh ni sudah merujuk ke Al-Qur’an misalkan berbicara tentang masalah-masalah fiqh ibadah dalil-dalilnya nang ada di kitab tu adalah dalil-dalil Al-qur’an dan hadist nabi”<sup>7</sup>*

Dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa tidak langsung membedah Al-Qur’an dalam pembelajarannya, kitab Mabaadi’u Ilmi Fiqh ini sudah merujuk ke Al-Qur’an misalkan berbicara tentang masalah-masalah fiqh ibadah dalil-dalilnya yang ada di kitab itu adalah dalil-dalil Al-qur’an dan Hadist nabi”

- 4) Berpedoman pada hadist shahih dan disesuaikan dengan masalah yang di bahas

Berdasarkan data hasil observasi peneliti, ustadz dalam menyampaikan pembelajaran dan membahas suatu masalah senantiasa menyebutkan dalil-dalil yang bersumber dari hadist-hadist yang shahih. Hal tersebut relevan dengan penjelasan ustadz K.H. Muhammad Sayuti Rahmani, beliau menjelaskan:

*“Bila menyampaikan dalil tu terkhusus hadist, aku memakai hadist-hadist yang memang shahih. Jadi dalam memakai dalil disuatu masalah tu kada sembarangan jua, disamping harus shahih tapi jua harus sesuai dengan apa yang dibahas”<sup>8</sup>*

Penjelasan di atas, diperkuat dengan penjelasan informan saudara Muhammad Firdaus salah satu jamaah yang menyatakan:

---

<sup>7</sup> Muhammad Sayuti Rahmani, Ustadz di majelis Az-zauqi, hasil wawancara (Rabu, 13 September 2023)

<sup>8</sup> Muhammad Sayuti Rahmani, Ustadz di majelis Az-zauqi, hasil wawancara (Rabu, 13 September 2023)

*“menurut ulun guru tu menyampaikan ilmu tu dengan rujukan hadist-hadist yang shahih karna guru menyampaikan ilmu tu dengan pedoman dari kitab disitu jua yang mana sudah dapat dipercaya kitab tersebut”<sup>9</sup>*

Dari pertanyaan di atas mengatakan bahwa ustadz menyampaikan ilmu dengan rujukan hadist-hadist yang shahih karena ustadz menyampaikan ilmu itu dengan pedoman dari kitab disitu pula yang mana sudah dapat dipercaya kitab tersebut.

#### 5) Tahapan Lanjutan

Berdasarkan data hasil wawancara, tahapan lanjutan di majelis Az-zauqi ini ialah pada akhir pembelajaran atau pada saat pembelajaran berlangsung ustadz memberi pertanyaan apa yang masih belum paham pada jamaah dan setelah menyelesaikan kitab, jamaah bisa memperdalam ilmu fiqih lagi yaitu jamaah bisa belajar dengan kitab lain agar ilmu fiqihnya lebih mendalam. Hal tersebut relevan dengan ungkapan ustad KH. Muhammad Sayuti Rahmani, beliau menjelaskan:

*“Tahapan lanjutannya bila akhir pembelajaran tu aku betakun lawan bebuhannya apa yang masih belum paham, habis tu misalkan kitab nya sudah tuntung hanyar melanjutkan ke kitab sabilal muhtadin supaya bisa memperdalam ilmu fiqih”<sup>10</sup>*

Penjelasan di atas, diperkuat dengan penjelasan informan saudara Muhammad Reza Muhtadin salah satu jamaah yang menyatakan:

---

<sup>9</sup> Muhammad Firdaus, Jamaah di majelis Az-zauqi, hasil wawancara (Rabu, 13 September 2023)

<sup>10</sup> Muhammad Sayuti Rahmani, Ustadz di majelis Az-zauqi, hasil wawancara (Rabu, 13 September 2023)

*“amunya akhir pembelajaran tu guru menanyakan lawan kami apakah sudah dapat dipahami atau kadanya jadi kami misalkan ada yang tidak paham rancak tu jadi guru membari penjelasan yang kami tanyakan tu”<sup>11</sup>*

Selanjutnya peneliti mendapatkan gambaran tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pengajian pembelajaran fiqih sebagai berikut:

b. Faktor Pendukung Dalam Pembelajaran Di Majelis Az-Zauqi

1) Faktor Internal

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, faktor internal yang menjadi pendukung dalam pembelajaran adalah jamaah yang bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Semangat dalam konteks ini adalah berupa jamaah yang selalu mengikuti pembelajaran di majelis Az-zauqi . Hal tersebut relevan dengan ungkapan ustadz KH. Muhammad Sayuti Rahmani saat peneliti melakukan wawancara, beliau mengungkapkan:

*“Bubuhan jamaah di majelis ni dilihat semangat ja mengitu pembelajaran soalnya bebuhannya tu antusias aja kaya menukar kitab lawan kaya mencatat apa yang perlu di catat dalam pelajaran dikitab tu”<sup>12</sup>.*

Penjelasan diatas juga diperkuat dengan penjelasan yang disampaikan oleh saudara Hidayatullah salah satu jamaah di majelis Az-zauqi mengungkapkan:

*“telambat masuk tu rajin ulun ni karna mehadangi kendaraan lawan jua kaya ada acara dilain, tapi ulun tetap menuruni ke majelis ni karna menurut ulun rugi tetinggal pelajaran mun kada menuruni ”*

---

<sup>11</sup> Muhammad Reza Almuhtadin, jamaah majelis Az-zauqi, hasil wawancara ( jum'at, 22 september 2023)

<sup>12</sup> Muhammad Sayuti Rahmani, Ustadz di majelis Az-zauqi, hasil wawancara (Rabu, 13 September 2023)

Pertanyaan tersebut menjelaskan bahwa terlambat masuk saya dikarenakan menunggu kendaraan dan juga ada acara dilain, tapi saya tetap mehadiri ke majelis ini karena saya merasa rugi tertinggal pelajaran misalkan tidak mehadiri.

## 2) Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil observasi, faktor eksternal yang mendukung pembelajaran di majelis Az-zauqi adalah lingkungan majelis yang lengkap dan nyaman. Keadaan tersebut relavan dengan penjelasan ustadz K.H. Muhammad Sayuti Rahmani, beliau menjelaskan:

*“kalaunya faktor lingkungan yang mendukung pembelajaran ni jelas di majelis sini lengkap aja kaya meja lipat gasan bebuhan nya ni meandak kitab dan jua kaya mikropon ada ja jua lawan kaya ac di sini ada aja gasan bebuhan nya belajaran nyaman dan ilmu-ilmu mudah masuk”<sup>13</sup>*

Lingkungan yang dimaksud pendukung dalam pembelajaran ini adalah fasilitas di majelis ini lengkap seperti meja lipat buat jamaah menaruh kitab dan mikropon dan juga ac untuk jamaah belajar nyaman dan ilmu-ilmu mudah masuk.

## c. Faktor penghambat dalam pembelajaran di majelis Az-zauqi

### 1) Faktor Teknis

Berdasarkan data hasil observasi peneliti, saat pengajian berlangsung jamaah terlihat fokus mengikuti dan menyimak pelajaran yang di sampaikan ustadz. Namun ketika diberi pertanyaan atau adakah yang ditanyakan diberikan kepada jamaah semua jamaah jarang bertanya dan menanyakan apa yang masih ada belum paham dalam pelajaran. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara bersama ustadz K.H. Muhammad Sayuti Rahmani, beliau menjelaskan:

---

<sup>13</sup> Muhammad Sayuti Rahmani, Ustadz di majelis Az-zauqi, hasil wawancara (Rabu, 13 September 2023)

*“kalau dilihat sekilas bubuhannya tu terlihat menyimak dan memperhatikan ja, tapi kada tahu pang pikirannya kemana soalnya di tanyakan rajin tu tentang pelajaran yang di ajarkan ni paham-paham ja jadi kada tahu bujur paham atau kadanya”<sup>14</sup>*

## 2) Faktor Non Teknis

Berdasarkan data hasil observasi di lapangan, dengan pengamatan yang seksama dari apa yang Nampak pada jamaah majelis Az-zauqi pembelajaran terlihat berjalan dengan lancar. Dengan demikian berdasarkan hasil observasi jamaah menyukai dan tidak ada masalah dengan pelajaran yang di pelajarnya. Hal tersebut relavan dengan ungkapan ustadz K.H. Muhammad Sayuti Rahmani, beliau menjelaskan:

*“kalonya bebuhannya ni disini meumpati ja pang pelajaran yang di pelajaran disini karna kan kita meumpati dikitab jua bab-bab apa saja yang kita pelajari”<sup>15</sup>*

## B. Pembahasan

Setelah melakukan penyajian data langkah selanjutnya peneliti akan menganalisis seluruh data yang telah didapat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajian fiqih di majelis Az-zauqi Kecamatan Banjarmasin Barat yang akan peneliti uraikan sebagai berikut:

### 1. Tahapan pelaksanaan pembelajaran fiqih

Di dalam pengajian fiqih terdapat tahapan-tahapan penting yang harus diperhatikan, diantaranya:

#### a. Persiapan dalam pengajian di majelis Az-zauqi

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

---

<sup>14</sup> Muhammad Sayuti Rahmani, Ustadz di majelis Az-zauqi, hasil wawancara (Rabu, 13 September 2023)

<sup>15</sup> Muhammad Sayuti Rahmani, Ustadz di majelis Az-zauqi, hasil wawancara (Rabu, 13 September 2023)

### 1) Guru yang Berkompeten di Bidangnya

Seseorang harus memilih guru yang dikenal baik agama dan akhlaqnya, serta jelas silsilah keilmuannya.<sup>16</sup> Sehingga ia menuntut ilmu di atas kaidah-kaidah yang benar, mampu mengucapkan dalil-dalil dari nash Al-Qur'an dan Al Hadist dengan pelafadzan yang shahih tanpa ada kesalahan dan kekeliruan dan dapat memahami ilmu dengan pemahaman yang benar sesuai yang diinginkan (oleh Allah dan Rasul-Nya). Di majelis Az-zauqi, ustadz yang melaksanakan pengajian dalam pembelajaran adalah ustadz yang berkompeten atau ustadz yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya. Ustadz di majelis Az-zauqi adalah ustadz yang berlatar belakang mempunyai guru yang baik agamanya bahkan ada guru alumni pondok pesantren , sehingga untuk kemampuan pelafadzan dalam membaca dalil-dalil maupun kitab *Mabaadi'u Ilmi Al Fiqih* dan kejelasan silsilah keilmuannya sudah tidak diragukan lagi.

### 2) Penyajian Materi

Setelah peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi maka dapat diketahui bahwa teknis penyajian materi dalam pelaksanaan pengajian di majelis Az-zauqi adalah sebelum pembelajaran di sampaikan ustadz memulai pembelajaran dengan mengajak jamaah bersama-sama membaca surah Al-Fatihah terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. Saat pembelajaran di mulai maka para jamaah menyimak penjelasan dari ustadz. Kemudian para jamaah mencatat arti yang dibacakan guru saat membaca kitab. Saat pembelajaran sudah disampaikan, maka ustadz memperbolehkan untuk

---

<sup>16</sup>Suyono. Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karta, 2011)

menanyakan apa yang ingin di pertanyakan dari pembelajaran yang saat itu dipelajari guna memperkuat pemahaman jamaah yang sudah disampaikan oleh ustadz dan para jamaah pun merasa sangat nyaman dan merasa paham dengan pembelajaran di pengajian tersebut.

### 3) Sumber rujukan utama

Setelah peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi maka dapat diketahui bahwa sumber yang menjadi rujukan utama dalam pengajian di majelis Az-zauqi adalah Al-Qur'an dan Hadist yang sudah di paparkan di kitab Mabaadi'u Ilmi Al Fiqh yang menjadi pembelajaran di majelis Az-zauqi. Hal tersebut relavan dengan ungkapan ustadz Kh. Muhammad Sayuti Rahmani, beliau mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran tersebut tidak langsung membedah Al-Qur'an dalam pembelajarannya namun kitab Mabaadi'u Ilmi Fiqh ini sudah merujuk ke Al-Qur'an. Contohnya seperti berbicara tentang masalah-masalah fiqh ibadah dalil-dalilnya yang ada di kitab itu adalah dalil-dalil Al-qur'an dan Hadist nabi.

### 4) Berpedoman Pada Hadist Shahih dan Disesuaikan Dengan Masalah Yang di Bahas

Setelah peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi maka dapat diketahui ustadz dalam pengajian menyampaikan pembelajaran dan membahas suatu masalah senantiasa menyebutkan dalil-dalil yang bersumber dari hadist-hadist yang shahih. Jadi dalam memakai dalil pada suatu masalah itu tidak bisa sembarangan, disamping harus shahih juga harus sesuai dengan apa yang di bahas. Hal tersebut juga disampaikan oleh jamaah yang ikut pengajian disana.

## 5) Tahapan Lanjutan

Setelah peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi maka dapat diketahui bahwa tahapan lanjutan dalam pengajian di majelis Az-zauqi ini adalah pada akhir pembelajaran atau pada saat pembelajaran berlangsung ustadz memberikan kesempatan untuk jamaah bertanya apa yang masih belum paham pada jamaah dan setelah menyelesaikan kitab, jamaah bisa memperdalam ilmu fiqih lagi yaitu jamaah bisa belajar dengan kitab lain agar ilmu fiqihnya lebih mendalam. Misalkan kitab tersebut sudah selesai baru melanjutkan ke kitab *sabilal muhtadin* agar bisa memperdalam ilmu fiqih.

## **2. Faktor pendukung serta penghambat dalam mengikuti pembelajaran fiqih dengan metode *talaqqi***

### a. Faktor pendukung dalam pengajian di majelis Az-zauqi

#### 1) Faktor Internal

Setelah peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi maka dapat diketahui faktor internal yang menjadi pendukung dalam pengajian adalah jamaah yang bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Semangat dalam konteks ini adalah berupa jamaah yang selalu mengikuti pengajian di majelis Az-zauqi. Jamaah yang ada di majelis tersebut semangat dalam mengikuti pembelajaran karena jamaah sangat antusias untuk mengikuti pengajian, bahkan antusias dalam membeli kitab dan mencatat apa yang perlu dicatat dalam pelajaran dicitab.

## 2) Faktor Eksternal

Setelah peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi maka dapat diketahui bahwa faktor eksternal yang mendukung pengajian di majelis Az-zauqi adalah lingkungan majelis yang lengkap dan nyaman. Lingkungan yang dimaksud pendukung dalam pembelajaran ini adalah lingkungan yang memiliki fasilitas lengkap. Jadi, dapat dikatakan bahwa di majelis ini memiliki fasilitas yang lengkap seperti meja lipat buat jamaah menaruh kitab dan mikropon dan juga ac untuk jamaah. Sehingga hal tersebut sangat mendukung dalam pembelajaran dan dapat membuat belajar menjadi nyaman dan dengan begitu maka ilmu-ilmu yang dipelajari akan mudah masuk dan dipahami oleh para jamaah.

### b. Faktor penghambat dalam pembelajaran di majelis Az-zauqi

#### 1) Faktor teknis

Setelah peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi maka dapat diketahui bahwa faktor penghambat dalam pengajian di majelis adalah memang saat pembelajaran berlangsung jamaah terlihat fokus mengikuti dan menyimak pelajaran yang di sampaikan ustadz, namun ketika diberi pertanyaan atau diperbolehkan untuk bertanya kepada jamaah hal tersebut kurang antusias dari jamaah. Hal tersebut merupakan sebuah penghambat dalam pembelajaran karena ketika di beri peluang untuk bertanya masih belum banyak yang bertanya sehingga tidak bisa mengukur dalam pemahaman jamaah dalam pembelajaran.

## 2) Faktor Non Teknis

Setelah peneliti melakukan pengambilan data melalui observasi maka dapat diketahui bahwa dengan pengamatan yang seksama dari apa yang nampak pada jamaah majelis Az-zauqi pengajian terlihat berjalan dengan lancar. Dengan demikian berdasarkan hasil observasi jamaah menyukai dan tidak ada masalah dengan pelajaran yang di pelajarnya. Karena jamaah disini mengikuti saja pelajaran yang di pelajari disini karena jamaah mengikuti kitab juga bab-bab apa saja yang kita pelajari.